

ABSTRAK

Indonesia akan segera memasuki era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA), dimana ASEAN akan menjadi pasar tunggal dan basis produksi yang menyebabkan aliran modal menjadi lebih bebas, sehingga diharapkan kawasan ASEAN menjadi lebih makmur dan kompetitif, oleh karena itu Indonesia terus melakukan pembenahan guna menghadapi MEA, salah satu pembenahannya adalah dengan dikeluarkannya Indonesia *good corporate governance roadmap* pada Pebruari 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *roadmap* tersebut diharapkan dapat memperbaiki tata kelola industri keuangan khususnya perbankan. Bank berkewajiban untuk menerapkan *good corporate governance* (GCG) dalam segala aktifitas usahanya, karena secara teori praktis dinyatakan bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Penelitian tentang GCG terhadap kinerja keuangan, telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian yang didapat tidak konsisten. Untuk merekonsiliasi perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perbankan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan selama periode 2010 – 2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa pengaruh penerapan *good corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit dan kualitas *external* auditor berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan ROA maupun NPM, kemudian ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan ROA dan NPM. Untuk ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan ROA, dan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan NPM. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas *external* auditor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan ROA maupun NPM.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit, Kualitas External Auditor, ROA, dan NPM.*

ABSTRACT

Indonesia will soon enter the era of the ASEAN Economic Community (AEC), in which ASEAN will become a single market and production base that causes capital flows more freely; thus, it is expected that the ASEAN region becomes more prosperous and competitive, therefore Indonesia continues to make improvements in order to face the AEC, one of them is the issuance of Indonesia good corporate governance roadmap in February 2014 by the *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* the roadmap is expected to improve the governance of the financial industry, especially banking sector. Bank is obliged to apply good corporate governance (GCG) in all of its business activities, because in the practice theory, it is stated that GCG implementation can improve the financial performance of the banking.

GCG researches on the financial performance have been done a lot, but the results obtained are not consistent. To reconcile the differences of the results of the previous studies, similar studies are held with different objects. This research was conducted with the aim to obtain empirical evidence regarding the influence of the GCG implementation on the financial performance of the banking. The population used in this study was banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (ISE), while the samples used are the banking companies during the period 2010 - 2014. The sampling that was used was the purposive sampling method and the proposed hypothesis used multiple linear regression analysis.

The results of the hypothesis testing showed that the effect of the application of the proxies of the good corporate governance are the board size, the size of the board of directors, audit committee size and quality of the external auditor affect simultaneously to the financial performance of the banking. The results also show that the effect of partial board of commissioner size is negative, although it is not significantly on the financial performance of the banking of both ROA and NPM, then the size of the board of directors significantly brings positive effect on the financial performance of the banking of ROA and NPM. The size of the audit committee brings a significant positive effect on the financial performance of the banking of ROA, and it brings positive effect but not significantly on the financial performance of the banking of NPM. Later on, the research results show that the quality of the external auditor brings positive effect, but not significantly on the financial performance of the banking of ROA and NPM.

The Keywords: *Good Corporate Governance, the Board of Commissioners size, size of the Board of Directors, Audit Committee Size, Quality External Auditor, ROA, and NPM.*

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL TESIS

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah 8

1.3. Pembatasan Masalah 10

1.4. Tujuan Penelitian 10

1.5. Manfaat Penelitian	11
1.6. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	13
2.1. Kajian Kepustakaan	13
2.1.1. Corporate Governance	13
2.1.1.1. Agency Theory	14
2.1.1.2. Stewardship Theory	15
2.1.1.3. Definisi Good Corporate Governance	16
2.1.1.3.1. Cardbury Comitee	16
2.1.1.3.2. OECD.....	17
2.1.1.3.3. IICG	18
2.1.1.3.3. FCGI	18
2.1.1.4. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.1.1.5. Hukum dan Peraturan di Indonesia	30
2.1.1.6. Self-Assessment Good Corporate Governance	32
2.1.1.7. Good Corporate Governance pada Perbankan Indonesia	36
2.1.2. Kinerja Keuangan Perbankan	39

2.1.3. Reputasi Eksternal Auditor	42
2.2. Penelitian Terdahulu	44
BAB III RERANGKA, MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	56
3.1. Rerangka Pemikiran	56
3.2. Model Penelitian	59
3.3. Hipotesis	61
BAB IV OBYEK DAN METODE PENELITIAN	63
4.1. Obyek Penelitian\Populasi,... 63	63
4.2. Sampel	65
4.2.1. Teknik Pengambilan Sampel	65
4.3. Metode Pengambilan Data	68
4.4. Metode Penelitian.....	68
4.5. Definsi Operasional Variabel	70
4.6. Teknik Analisis Data	73
4.6.1. Statistik Deskriptif	73
4.6.2. Uji Asumsi Klasik	74

4.6.3. Uji Hipotesis	77
4.6.3.1. Uji t	78
4.6.3.2. Uji F.....	79
4.6.3.3. Uji Koefisien Determinasi	81
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	83
5.1. Deskripsi Variabel,	83
5.2. Uji Asumsi Klasik	87
5.2.1. Uji Normalitas	87
5.2.1.1 Uji Normalitas variabel dependen ROA	90
5.2.1.2 Uji Normalitas variabel dependen NPM	93
5.2.2. Uji Multikolienaritas	98
5.2.3. Uji Heterokedastisitas	99
5.2.4. Uji Autokorelasi	101
5.3. Analisis Regresi Linier Berganda	103
5.3.1. Uji Koefisien Determinasi	103
5.3.2. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	104
5.3.3. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	106

5.4. Pembahasan	114
5.4.1. Pembahasan untuk setiap Variabel Independen	114
5.4.1.1 Ukuran Dewan Komisaris	114
5.4.1.2 Ukuran Dewan Direksi	116
5.4.1.3 Ukuran Komite Audit	117
5.4.1.1 Kualitas <i>External</i> Auditor	118
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 120
6.1. Kesimpulan	120
6.2. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN DATA SEKUNDER	L1
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	48
Tabel 4.1 Populasi Penelitian	63
Tabel 4.2 Pemilihan Sampel Penelitian	66
Tabel 4.3 Definisi Operasional Variabel	73
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif Keseluruhan Data	84
Tabel 5.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Variabel ROA	90
Tabel 5.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Variabel ROA Setelah Transformasi	92
Tabel 5.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Variabel NPM	95
Tabel 5.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Variabel NPM Setelah Transformasi	96
Tabel 5.6 Hasil Uji Multikolienaritas	99
Tabel 5.7 Hasil Uji Autokorelasi SQRT_ROA	102
Tabel 5.8 Hasil Uji Autokorelasi SQRT_NPM	102
Tabel 5.9 Uji Koefisien Determinasi SQRT_ROA	103

Tabel 5.10 Uji Koefisien Determinasi SQRT_NPM	103
Tabel 5.11 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) SQRT_ROA	105
Tabel 5.12 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) SQRT_NPM	105
Tabel 5.13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) SQRT_ROA	106
Tabel 5.14 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) SQRT_NPM	110
Tabel 5.15 Hasil Pengujian Hipotesis Keseluruhan	113

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 Struktur Organ Perseroan Terbatas di Indonesia	31
GAMBAR 3.1 Model Penelitian	61
GAMBAR 2.3 Rerangka Pemikiran.....	51
GAMBAR 2.4 Model Penelitian	52
GAMBAR 5.1 Histogram Variabel ROA	88
GAMBAR 5.2 Grafik Normal P-P Plot variabel ROA	89
GAMBAR 5.3 Histogram Variabel ROA Setelah Transformasi	91
GAMBAR 5.4 Grafik Normal P-P Plot variabel ROA Setelah Transformasi	92
GAMBAR 5.5 Histogram Variabel NPM	93
GAMBAR 5.6 Grafik Normal P-P Plot variabel NPM	94
GAMBAR 5.7 Histogram Variabel NPM Setelah Transformasi	97
GAMBAR 5.8 Grafik Normal P-P Plot variabel NPM Setelah Transformasi	98
GAMBAR 5.9 Grafik Scatter Plot SQRT_ROA.....	100

GAMBAR 5.10 Grafik Scatter Plot SQRT_NPM	101
--	-----